

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa inggris adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Hampir semua negara di dunia menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa internasional (Crystal, 2003). Bahasa inggris semakin dibutuhkan untuk dipelajari karena perkembangan zaman yang semakin maju. Peluang akan jauh lebih terbuka luas dalam jaringan sosial dan profesional apabila seseorang mahir dalam berbahasa inggris dikarenakan dapat berkomunikasi dengan orang-orang di berbagai negara. (Mampuono, 2022).

Pembelajaran bahasa inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar. Siswa perlu menguasai dengan baik dalam pembelajaran bahasa inggris (Aprillia, 2019). Pembelajaran bahasa inggris di sekolah memberikan banyak manfaat bagi siswa. Salah satunya keterampilan berbahasa dapat memperluas wawasan, menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa inggris (Pertiwi, 2020).

Keterampilan bahasa yang perlu dikuasai oleh siswa terdapat 4 keterampilan yaitu: keterampilan mendengar (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan membaca (*reading*) dan keterampilan menulis (*writing*) (Zaky, 2017). Adapun Standar kemampuan siswa sekolah dasar dalam keterampilan *listening* adalah pemahaman instruksi sangat sederhana dengan menonton video berbahasa inggris tanpa menggunakan *subtitle*, Sedangkan standar kemampuan siswa dalam

keterampilan *speaking* adalah meliputi pengungkapan instruksi sangat sederhana dalam konteks sekolah dan rumah, sedangkan standar kemampuan siswa dalam keterampilan *Reading* yaitu merujuk pada pemahaman tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah maupun rumah, dan standar kemampuan siswa dalam *writing* adalah mengacu pada penguasaan cara mengeja dan menyalin kalimat sangat sederhana dalam konteks sekolah maupun rumah (Linda, 2019).

Menurut Kustanti (2017), salah satu aspek penting dalam menguasai bahasa Inggris adalah mempelajari pengucapan (*pronunciation*). Pengucapan, seperti yang dijelaskan oleh Ratiwi (2012), merujuk pada cara mengucapkan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris. Kemampuan memahami dan mengucapkan pengucapan yang baik dan benar menjadi bagian krusial dalam belajar bahasa Inggris karena membantu siswa lebih mudah memahami dan dipahami, serta memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang juga berbicara bahasa Inggris (Oktavia, 2022). Pengucapan yang tepat juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi dalam berbagai situasi, serta mencegah terjadinya kesalahpahaman saat berkomunikasi.

Alia Febriana (2023) menyatakan bahwa pengucapan juga menjadi salah satu faktor kesulitan bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Banyak siswa merasa bingung dan kesulitan dalam mempelajari pengucapan karena perbedaan antara pengucapan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sebagai contoh, saat siswa mengucapkan "*cake*" menjadi "cek," "*may*" menjadi "mai," kata "*table*" diucapkan "table," "*toothbrush*" diucapkan "totbrush," dan "*garage*" diucapkan "garage."

Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini antara lain kurangnya pemanfaatan media dan kecenderungan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang dapat membuat siswa merasa bosan karena monoton, serta pengaruh bahasa ibu, latar belakang sosial, dan keluarga. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk mengajar bahasa Inggris di rumah, dan tidak semua anak memiliki hak atau kesempatan untuk mengikuti kursus bahasa Inggris, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Inggris (Nugroho, 2020).

Selain itu permasalahan lainnya dalam pengucapan (*pronunciation*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu kurangnya motivasi siswa untuk berbicara bahasa Inggris adalah salah satu aspek penting dari pola perilaku mereka (Hery Rahmat, 2018). Banyak siswa yang sering menghindari keadan ketika diharuskan berbicara bahasa Inggris dikarenakan takut. Siswa yang tidak percaya diri akan kemampuan berbahasa Inggris akan kurang aktif dikelas serta susah terlibat dalam kontribusi kelompok bahkan menyembunyikan diri ketika guru bertanya (Agus Rafi, 2023).

Masalah pengucapan bahasa Inggris juga tercermin dari hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris di SDN Cikampek Timur I. Seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan beberapa kosakata bahasa Inggris, bahkan yang seharusnya sederhana. Contohnya, saat mengucapkan "*Answer*" menjadi "an-swer" padahal seharusnya "an-ser," "*Wednesday*" menjadi "Wed-nes-day" seharusnya "wens-dei," dan "*Anyway*" menjadi "any-ways" seharusnya "any-way."

Kendati pembelajaran bahasa Inggris sangat penting di sekolah dasar, penerapan kurikulum Merdeka lebih menekankan pada penguatan materi dari pada aspek praktis seperti pengucapan. Meskipun demikian, dengan memfokuskan pada pengucapan, siswa di SDN Cikampek Timur I dapat mempelajari cara mengucapkan kata dalam bahasa asing secara benar. Hal ini bertujuan agar siswa memahami bagaimana menghindari kesalahan dalam berbicara atau membaca bahasa Inggris, serta meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan pengucapan bahasa Inggris pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Cikampek Timur I dengan judul "Analisis Kesulitan Pengucapan Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya perbedaan antara pengucapan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia menjadi faktor kesulitan, yang menyebabkan siswa menganggap pengucapan bahasa Inggris membingungkan dan sulit untuk dipelajari
2. Siswa kelas IV di SDN Cikampek Timur I mengalami kesulitan dalam pengucapan beberapa kosakata bahasa Inggris, meskipun kosakatanya bersifat sederhana. Contohnya, pengucapan yang tidak tepat seperti "an-swer" untuk "answer," "Wed-nes-day" untuk "Wednesday," dan "any-ways" untuk "any-way."

3. Kurangnya media pembelajaran sehingga peserta didik cepat merasa bosan dalam pembelajaran bahasa inggris.
4. Kurangnya percaya diri dalam pembelajaran Bahasa inggris
5. Kurangnya motivasi dan minat dalam belajar bahasa inggris.
6. Faktor-faktor seperti pengaruh bahasa ibu, latar belakang sosial, dan keluarga, juga berkontribusi pada kesulitan siswa dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini terfokus, maka penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak membingungkan pembaca. Penelitian membatasi permasalahan dengan Batasan yaitu pada analisis kesulitan pengucapan kata bahasa inggris siswa kelas IV SDN Cikampek Timur I Kecamatan Cikampek Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana kesulitan siswa dalam pengucapan bahasa inggris di kelas IV SDN Cikampek Timur I?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun tujuan utama penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kesulitan pengucapan bahasa inggris siswa di kelas IV SDN Cikampek Timur I.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian lain sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah: dapat menjadi referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.
- b. Bagi Guru: dapat menjadi referensi Solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kesulitan pengucapan bahasa inggris pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Bagi Siswa: dapat membantu siswa dalam kesulitan pengucapan bahasa inggris pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- d. Bagi peneliti: dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang kesulitan pengucapan bahasa inggris.